

# **IRISH**



Oleh:

**Indri Puspa Saputri**

**1311451011**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI  
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2017/2018**

# **NASKAH TARI**

## **IRISH**



Oleh:

**Indri Puspa Saputri**

**NIM: 1311451011**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
dalam Bidang Seni Tari  
Gasal 2017/2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir program S1 Seni Tari ini  
Telah diterima dan disetujui Dewan Penguji  
Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Yogyakarta, 17 Januari 2018



Dra. Supriyanti, M.Hum

Ketua

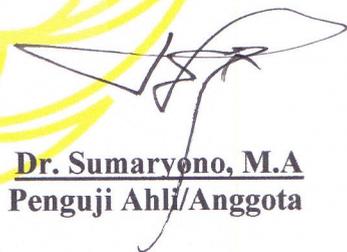


Dr. Hendro Martono, M.Sn  
Dosen Pembimbing I, Anggota



Dra. Jiyu Wijayanti, M.Sn

Dosen Pembimbing II, Anggota

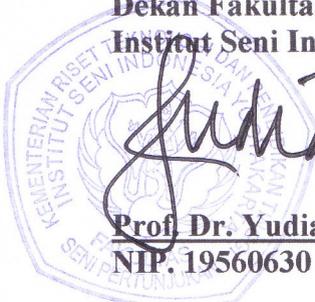


Dr. Sumaryono, M.A  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar sumber acuan.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Indri Puspa Saputri  
1311451011



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur Alhamdulillah atas berkat dan rahmat Allah SWT, yang Maha indah dan pemilik segalanya karya tari '*Irish*' beserta naskah karya tari dapat ditempuh dan diselesaikan dengan baik sesuai target. Karya dan naskah tari ini diciptakan untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir untuk menyelesaikan masa studi dan memperoleh gelar sebagai sarjana S1 Seni Tari minat utama Penciptaan tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan skripsi tari "*Irish*" dimaknai sebagai proses pendewasaan diri. Sebuah proses pendewasaan diri, tentu banyak sekali mengalami permasalahan yang melintang. Hal tersebut wajar terjadi dalam sebuah proses, karena dengan adanya sebuah permasalahan dapat memberikan kita pelajaran untuk mengetahui bagaimana cara menyikapi dengan bijaksana dan menyelesaikan masalah tersebut. Terlepas dari permasalahan-permasalahan yang ada, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang terlibat, yang mungkin tersakiti atau tersinggung dengan apa yang saya katakan, saya perbuat, perilaku yang kurang pantas dan lain sebagainya baik secara sengaja atau tidak sengaja. Dalam kesempatan ini juga, saya ingin menyampaikan beribu terima kasih kepada seluruh pihak yang telah dengan sukarela dan sepenuh hati membantu dan terlibat dalam proses penciptaan karya dan skripsi tari "*Irish*" ini. Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses karya ini dari awal hingga akhir:

1. Dr. Hendro Martono, M.Sn sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memperbaiki dan memotivasi untuk menyelesaikan karya tugas akhir ini.
2. Dr. Jiyu Wijayanti, M.Sn sebagai pemimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memperbaiki, dan memotivasi serta bersedia menjadi teman curhat disela bimbingan tugas akhir.
3. Dra. Bernadetta Sri Hanjati, M.Sn selaku pembimbing studi, yang telah membimbing selama empat setengah tahun menjadi mahasiswa Jurusan Tari ISI Yogyakarta.
4. Dra. Supriyanti, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Tari, dan Dindin Heryadi, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Tari.
5. Kedua orang tua, Bapak Karyono dan Ibu Ngatirah yang sudah mengajarkan saya bagaimana berjuang dan bekerja keras lagi untuk mewujudkan sesuatu. Tanpa adanya pelajaran itu yang bapak ibu berikan tentu saja anakmu ini tidak mampu untuk melewati semua ujian ini.
6. Orang terkasih, Muhammad Fauzan Trilaksono yang dari dulu sampai saat ini sudah membantu saya untuk melewati semuanya. Dari senang maupun sedih tetap bersama. Beribu terimakasih karna sudah mau berjuang bersama dan memberikan semangat yang luar biasa.

7. Kepada seluruh penari Agata, Ayak, Amalia, Devi, Fira, Tamara, Riska, Jeniffer, Dinda, Mas Anas dan Mas Nanda yang senantiasa membantu, dan mendorong serta mendukung kesuksesan karya tari ini. tanpa kalian semua, saya tidak mungkin dapat menyelesaikan karya tugas akhir ini dengan sukacita. Semangat dan kehangatan dalam kebersamaan menjadi kenangan yang tak mungkin saya lupakan. Kontribusi kalian sungguh menguatkan saya untuk terus maju dan melangkah sehingga mencapai tahap akhir ini. Sukses untuk segala proses kalian kedepannya dan terimakasih untuk Marshalina A. sebagai *stage manager*, yang mengatur dan jalannya proses latihan, terimakasih sudah menjadi teman curhat dan memberi banyak masukan untuk karya yang lebih baik.
8. Budi Purnomo sebagai penata musik iringan tari Irish, terimakasih telah memberikan musik yang indah pak.
9. Mas Cahyo, penata artistik tunggal yang sangat gigih untuk begadang membuat setting dan dibantu dari tim Produktif..
10. Bunda Ratu Ayu, sudah membantu banyak sekali mulai dari kostum dan make up, makasih banyak bun.
11. Puji dan Saleh, terimakasih telah meluangkan waktu untuk menyediakan konsumsi latihan dan segala bantuan yang kalian berikan
12. Mas Burex, *lighting designer* yang telah membantu pertunjukan menjadi lebih berwarna.
13. Vian, terimakasih dokumentasi video dan A'ari untuk dokumentasi fotonya.

14. Seluruh pendukung karya '*Irish*' yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas energi positif kalian sehingga karya ini telah selesai dengan baik.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Penulis

Indri Puspa Sputri



**RINGKASAN**  
**IRISH**  
**Karya: Indri Puspa Saputri**

*Irish*, merupakan judul yang dipilih dalam karya tari ini yang berarti pelangi. Pelangi menjadi sumber inspiratif dalam penggarapan karya tari ini. Pelangi adalah cahaya berbagai warna yang berasal dari cahaya putih yang kemudian mengalami pembiasan dengan molekul air. Warna pelangi yang dapat dilihat oleh manusia setidaknya berjumlah tujuh warna yaitu merah, jingga atau oranye, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu yang sering disingkat mejikuhibiniu. Karya *Irish* menyampaikan pengalaman empiris penata ketika melihat pelangi dan pelangi dituangkan ke dalam bentuk imajinatif.

Karya tari ini merupakan jenis koreografi kelompok dengan menggunakan sebelas penari diantaranya sembilan penari perempuan dan dua penari laki-laki. Tipe karya tari ini adalah tipe dramatik dan disajikan dengan mode penyajian secara simbolis representasional karena secara tidak langsung menyampaikan makna yang sebenarnya, yang terdapat pesan-pesan tersembunyi atau tidak jelas disampaikan dan tidak menutup kemungkinan terdapat gerak yang mudah diterima oleh penonton. Musik yang akan digunakan dalam karya ini adalah *Musical Instrument Digital Interface*. Karya ini akan dipentaskan di *proscenium stage* jurusan tari, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya ini secara struktur dibagi menjadi tiga adegan diantaranya adegan 1 tentang cahaya, adegan 2 mencari ujung pelangi, dan adegan 3 dunia khayalan pelangi. Motif gerak yang dihasilkan yaitu motif gerak binar, motif gerak pusaran pelangi, motif gerak liukan cahaya, dan lain sebagainya. Pada adegan 3 menggunakan *setting* lampu meteor berwarna putih digantungkan pada belakang *backdrob* dan warna biru digantungkan secara acak di atas para-para sebagai simbol air terjun.

**Kata kunci** : *Pelangi, interpretasi, koreografi kelompok*

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Penulis

Indri Puspa Sputri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	9
C. Tujuan dan Manfaat .....	10
D. Tinjauan Sumber .....	11
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN TARI</b> .....	<b>15</b>
A. Kerangka Dasar Pemikiran .....	15
B. Konsep Dasar Tari .....	16
1. Rangsang Tari .....	16
2. Tema Tari.....	17
3. Judul Tari .....	18
4. Bentuk dan Cara Ungkap .....	18
C. Konsep Garap Tari .....	19

1. Gerak.....	19
2. Penari .....	20
3. Musik Tari.....	21
4. Rias dan Busana.....	21
5. Pemanggungan .....	24
6. Pencahayaan.....	28
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN TARI.....</b>	<b>29</b>
<b>A. Metode Penciptaan .....</b>	<b>29</b>
1. Ekplorasi .....	30
2. Improvisasi.....	33
3. Komposisi .....	33
4. Evaluasi.....	34
<b>B. Tahapan Penciptaan dan Realisasi Proses .....</b>	<b>35</b>
1. Tahap Awal.....	36
a. Pematangan ide dan tema.....	36
b. Pemilihan dan Penetapan Penari.....	36
c. Pemilihan dan Penetapan Penata Musik.....	42
d. Pemilihan Penata Rias dan Busana .....	43
e. Pemilihan Ruang Pentas.....	44
2. Tahap Lanjut .....	45
a. Proses Studio Penata Tari dengan Penari.....	45
b. Proses Penata Tari dengan Penata Musik dan Pemusik.....	47
c. Proses Penata Tari dengan Penata Artistik.....	48

d. Proses Penata Tari dengan Penata Rias dan Busana .....	48
<b>C. Realisasi Proses dan Hasil Penciptaan .....</b>	<b>49</b>
1. Urutan Adegan .....	49
2. Gerak Tari dan Pola Lantai .....	54
3. Rias dan Busana.....	64
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

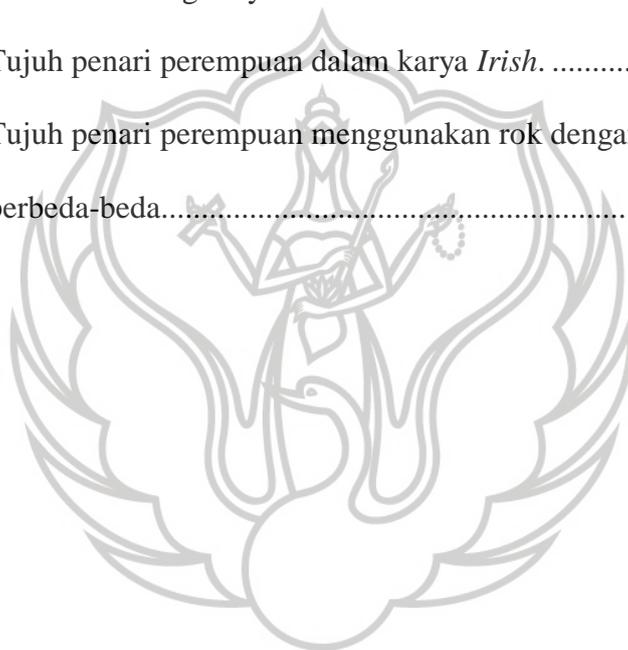


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Proses pembiasan cahaya .....	2
Gambar 2: Pelangi primer .....	3
Gambar 3: Pelangi sekunder .....	3
Gambar 4: Pelangi Lingkaran atau <i>Circular Rainbow</i> .....	4
Gambar 5: Film Barbie Mariposa .....	7
Gambar 6: Tari <i>Iris</i> karya Indri Puspa Saputri.....	13
Gambar 7: Contoh desain kostum tujuh penari.....	22
Gambar 8: Contoh desain kostum penari perempuan hula hop light .....	23
Gambar 9: Contoh desain kostum penari poi laki-laki.....	23
Gambar 10: Contoh desain kostum penari tunggal sebagai simbol keharmonisan .....	24
Gambar 11: Desain setting hula hop .....	26
Gambar 12: Desain setting trap dan lampu meteor simbolisasi air terjun .....	26
Gambar 13: Properti poi <i>light</i> .....	27
Gambar 14: Properti hula hop <i>light</i> .....	27
Gambar 15: Properti Candle.....	28
Gambar 16: Amalia Dian sebagai simbolisasi warna merah pada pelangi.....	38
Gambar 17: Agatha Irena sebagai simbolisasi warna jingga atau oranye pada pelangi.....	39
Gambar 18: Tamara Nona sebagai simbolisasi warna kuning pada pelangi.....	39
Gambar 19: Devi Octavia Rama sebagai simbolisasi warna hijau pada pelangi.....	40
Gambar 20: Rizka Yuana Putri sebagai simbolisasi warna biru pada Pelangi.....	40

Gambar 21: Sebelah kanan Sri Nurhayati sebagai simbolisasi warna ungu dan sebelah kiri Shafira sebagai simbolisasi warna nila pada pelangi.....	41
Gambar 22: Sebelah kanan Yohanes Firnanda, tengah Dinda Indria, dan sebelah kiri Muhammad Anas.....	41
Gambar 23: Jennifer Natasha Cristabel sebagai simbol keharmonisan warna pada pelangi.....	42
Gambar 24: Sikap gerak pada motif liukan cahaya yang dilakukan saat Seleksi II.....	46
Gambar 25: Budi Purnomo sedang melakukan proses mixing pada musik <i>Irish</i> ...	47
Gambar 26: Sikap gerak pada motif binar.....	50
Gambar 27: Hasil dari menggunakan properti Poi <i>Light</i> .....	51
Gambar 28: Sikap gerak yang dilakukan pada motif rewind.....	52
Gambar 29: Sikap gerak yang dilakukan pada motif pesona warna .....	53
Gambar 30: Sikap gerak penari simbol keharmonisan warna pelangi pada Motif pesona pelangi.....	54
Gambar 31: Sikap gerak akan memulai motif liukan cahaya .....	55
Gambar 32: Sikap penari saat melakukan motif gerak <i>shake your light</i> .....	56
Gambar 33: Sikap penari saat melakukan motif gerak gapai pelangi pada Adegan 2.....	57
Gambar 34: Sikap penari saat melakukan motif paduan suara .....	57
Gambar 35: Desain kostum adegan 1.....	64
Gambar 36: Desain kostum adegan 2.....	65
Gambar 37: Desain kostum tampak samping.....	65
Gambar 38: Desain kostum dan <i>hair do</i> tampak belakang .....	66

Gambar 39: Make up tujuh penari karya tari <i>Irish</i> .....	66
Gambar 40: Make up dan desain rambut satu penari sebagai simbol keharmonisan warna pada pelangi tampak depan.....	67
Gambar 41: Desain kostum satu penari sebagai simbol keharmonisan warna pelangi tampak depan.....	67
Gambar 42: Desain kostum dan desain rambut satu penari sebagai simbol keharmonisan warna pelangi tampak belakang.....	68
Gambar 44: Foto Pendukung karya tari <i>Irish</i> .....	85
Gambar 45: Tujuh penari perempuan dalam karya <i>Irish</i> . .....	85
Gambar 46: Tujuh penari perempuan menggunakan rok dengan warna yang berbeda-beda.....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Jadwal Kegiatan .....	75
LAMPIRAN 2	: Jadwal Latihan.....	76
LAMPIRAN 3	: Pendukung Karya Tari <i>Irish</i> .....	78
LAMPIRAN 4	: Sinopsis.....	79
LAMPIRAN 5	: <i>Script Light</i> .....	80
LAMPIRAN 6	: Plot Lampu.....	84
LAMPIRAN 7	: Foto Pendukung karya Tari <i>Irish</i> .....	85
LAMPIRAN 8	: Pembiayaan.....	87
LAMPIRAN 9	: Notasi Musik .....	88
LAMPIRAN 10	: Poster.....	94
LAMPIRAN 11	: Booklet.....	95
LAMPIRAN 12	: Tiket.....	96
LAMPIRAN 13	: Kartu Bimbingan.....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

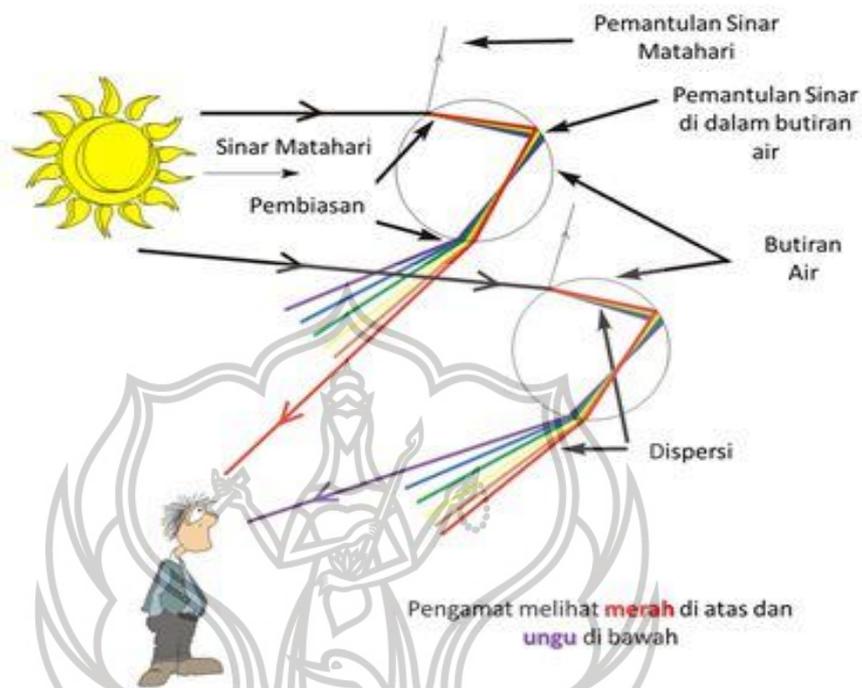
Fenomena alam adalah hal yang luar biasa dalam kehidupan di dunia dan dapat terjadi secara tidak terduga dalam pandangan manusia. Salah satu contoh dari fenomena alam yang dapat disaksikan secara visual oleh manusia yaitu pelangi. Pelangi adalah sebuah fenomena alam yang terjadi akibat proses alam, namun bisa memberi pengaruh terhadap manusia. Pelangi mempunyai banyak penyebutan dalam bahasa asing maupun bahasa Indonesia. Sinonim dari pelangi adalah bianglala, *lembayung* dalam bahasa Jawa dan *sabrang* dalam bahasa Sangsekerta. Dalam bahasa Inggris pelangi berarti *rainbow*, dalam bahasa Yunani disebut *Iris* sebagai personifikasi pelangi dan dalam bahasa Perancis disebut *arc-en-ciel*.

Pelangi adalah cahaya<sup>1</sup>. Cahaya matahari menyinari tetesan air hujan. Tetesan air tersebut berperan sebagai prisma kecil yang membiaskan sinar matahari ke samping dan membagi menjadi berbagai warna. Warna merupakan panjang gelombang tampak atau yang dapat dilihat oleh mata manusia. Mata manusia mampu menyerap paling tidak tujuh warna pada cahaya matahari yang akan terlihat pada pelangi. Pada abad ke-17, ilmuwan Inggris Isaac Newton, (1642-1727) menemukan bahwa cahaya putih matahari sebenarnya adalah perpaduan cahaya berbagai warna yang disebut spektrum warna. Spektrum warna ini yang

---

<sup>1</sup> . Ayu Rini. *Ensiklopedi Fenomena Alam*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2008. 161.

sering kita sebut *mejikuhibiniu* yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu<sup>2</sup>. Warna-warna ini adalah komponen dari cahaya putih yang disebut cahaya tampak (*visible light*).



**Gambar 1: Proses pembiasan cahaya. (Doc. Google.co.id).**

Adapun ditulis dengan warna pelangi primer memiliki susunan warna sebagai mana mestinya. Warna pelangi primer adalah pelangi yang terjadi akibat satu pantulan air hujan. Pelangi primer memiliki warna yang terkuat, dengan warna merah pada bagian luar dan warna ungu pada bagian dalam. Warna pelangi sekunder terjadi dikarenakan adanya pemantulan cahaya sebanyak dua kali atau lebih. Pelangi sekunder yang dihasilkan oleh dua pantulan akan terlihat di langit

---

<sup>2</sup>. Sulasmi Darmaprawira. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi 2*. Bandung: ITB, 2002. 19.

berada di atas pelangi primer. Susunan warna pelangi justru sebaliknya. Warna violet berada di atas dan merah di bawah<sup>3</sup>.



**Gambar 2: Pelangi primer. (Doc. Google.co.id).**



**Gambar 3: Pelangi sekunder. (Doc. Google.co.id).**

Pelangi memiliki bentuk yang bervariasi. Biasanya ketika kita menjumpai pelangi maka bentuknya adalah setengah lingkaran atau melengkung, namun

---

<sup>3</sup>. Ayu Rini. *Ensiklopedi Fenomena Alam*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2008. 161.

sebenarnya bentuk pelangi adalah lingkaran penuh. Pelangi membentuk lingkaran karena pada saat tetesan air hujan membengkokkan sinarnya, maka sinar tersebut keluar dari tetesan air dalam sudut 40-42 derajat dari sudutnya saat memasuki tetesan air tersebut<sup>4</sup>. Pelangi yang berbentuk lingkaran dan hanya terlihat setengahnya terjadi karena pelangi terpotong oleh atmosfer bumi, atau objek lain yang menghalangi cahaya, misalkan gedung-gedung tinggi, gunung ataupun bukit. Tidak hanya itu saja, terdapat beberapa faktor yang akan memastikan kita melihat pelangi atau tidak. Pelangi terlihat apabila matahari sedang bersinar, matahari berada di belakang kita sebagai pengamat pelangi, dan terdapat tetesan-tetesan air yang turun di depan kita<sup>5</sup>.



**Gambar 4: Pelangi Lingkaran atau *Circular Rainbow*. (Doc. Google.co.id).**

Sebagai cahaya yang memancarkan beberapa spektrum warna, Pelangi memiliki berbagai bentuk dan warna yang terlihat berbeda pada beberapa

---

<sup>4</sup> . Ayu Rini. *Ensiklopedi Fenomena Alam*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2008. 161.

<sup>5</sup> . Ayu Rini. *Ensiklopedi Fenomena Alam*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2008. 161.

fenomena pelangi yang terjadi. Bentuk-bentuk pelangi tidak hanya lingkaran atau setengah lingkaran saja, tetapi pelangi mempunyai bentuk menyerupai api, burung terbang, ataupun kabut putih. Terkadang warna pelangi tidak selalu sama, seperti yang ditemukan oleh peneliti Ricard dan timnya tentang beberapa warna pelangi yang berbeda saat terjadinya fenomena pelangi diberbagai belahan dunia di antaranya pelangi mempunyai enam warna, lima warna, dua warna dan satu warna dalam satu busur.

Munculnya pelangi setelah hujan tidak bisa menjadi jaminan bahwa pelangi yang diharapkan akan terjadi begitu saja. Hal itu dikarenakan pelangi terjadi melalui beberapa faktor seperti yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Sebagaimana yang sudah diketahui, kita bergantung sepenuhnya pada indra pengelihatan. Pelangi tidak dapat disentuh, didengar, dibau atau dicicipi. Hal tersebut memberikan sebuah alasan kuat kepada penata tari dalam mengimajinasikan visual pelangi, karena pelangi tidak dapat disentuh. Satu-satunya pengalaman yang dialami dalam mengenal pelangi adalah melihat.

Dari pengalaman penata sewaktu kecil setiap kali hujan reda dan muncul pelangi yaitu penata seringkali melompat dan berteriak 'Pelangi! Pelangi!', terkadang bersama teman-teman sebayanya berlarian untuk mencari ujung pelangi meskipun pada akhirnya tidak menemukan apa-apa. Meskipun saat itu penata dan teman-temannya merasa kecewa karena tidak menemukan ujung pelangi, setidaknya dari kejauhan mampu menikmati indahnya pelangi. Sampai saat ini penata selalu bersyukur masih bisa menikmati keindahan pelangi meskipun tidak bisa menggapainya yang berada di luar jangkauan manusia. Penata

mengimajinasikan sebagai sebuah sihir yang dibuat oleh para peri setelah turunnya hujan, dan sebagai jembatan para bidadari antara bumi dan dunia impian. Warnanya yang saling berkaitan membentuk setengah lingkaran membuat pelangi seakan-akan terlihat seperti sebuah jembatan untuk menuju kesuatu tempat.

Mengingat kejadian itu, penata berpendapat bahwa pelangi dapat menghadirkan sebuah semangat yang besar yang mampu mempengaruhi banyak orang dari anak kecil maupun orang dewasa serta menghadirkan berbagai macam imajinasi tentang pelangi atau sesuatu yang masih berkaitan dengan pelangi, karena sudah umum diketahui bahwa warna dapat mempengaruhi jiwa manusia dengan kuat atau dapat mempengaruhi emosi manusia<sup>6</sup>. Pengalaman melihat pelangi inilah yang menyebabkan manusia memunculkan berbagai macam cerita ataupun pendapat tentang pelangi melalui sebuah mitos, lagu, ataupun sebuah film.

Salah satu lagu anak-anak yang berjudul ‘Pelang-Pelangi’ ciptaan AT. Mahmud pada liriknya dapat diartikan bahwa dimanapun kita melihat pelangi muncul di kaki cakrawala akan nampak indah dan selalu membuat indah suasana<sup>7</sup>. Lagu ini terinspirasi dari anak beliau bernama Rika yang mengagumi keindahan pelangi pada saat berangkat ke sekolah. Dalam beberapa film anak-anak pelangi sering dikaitkan dengan suatu keajaiban ataupun kekuatan. Salah satunya dalam

---

<sup>6</sup>. Sulasmi Darmaprawira. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi 2*. Bandung: ITB, 2002. 30.

<sup>7</sup>. Edy. *Indonesia Strong from Home: Pelangi-pelangi ciptaan Tuhan, sebuah lagu yang penuh dengan makna kehidupan*. Jakarta. 2013.

film *Barbie Mariposa* yang menjadikan pelangi sebagai sebuah kekuatan ataupun sebuah *magic* didalamnya dan berlatar belakang menyerupai dunia khayalan.



**Gambar 5: Film Barbie Mariposa. (Doc. Google.co.id).**

Pada kemunculan pelangi di masyarakat sering dikaitkan dengan turunnya bidadari ke bumi untuk mandi di sungai dalam sebuah cerita tujuh bidadari dan Jaka Tarub. Masyarakat Romawi kuno ada yang beranggapan bahwa pelangi adalah jembatan yang menghubungkan antara dunia dengan surga. Dalam masyarakat Flores (Nusa Tenggara Timur) dalam bahasa Lio menyebut pelangi adalah *Nipamoa*. *Nipa* berarti ular, dan *Moa* berarti haus. Kemunculan *Nipamoa* dianggap sebagai berkah yang akan kedatangan Tuhan untuk tanah sekitarnya. Di Yunani pelangi dikenal dengan mitos bahwa pelangi merupakan jalan dari dunia menuju surga yang dilalui oleh Dewa Pembawa Pesan yaitu Dewa Iris.

Intisari yang akan dipakai dalam penggarapan koreografinya adalah melihat pelangi secara luas. Bersumber dari rangsang awal melihat pelangi atau rangsang

visual, penata tari menginterpretasikan bentuk pelangi yang terlihat setengah lingkaran sebagai sebuah lintasan untuk menggapai ujung pelangi. Semangat dan mustahil di sentuh oleh manusia yang berada diluar jangkauan akan menimbulkan rasa penasaran untuk mencari dimana ujung pelangi yang sebenarnya. Pelangi diibaratkan sebagai jembatan dunia khayalan yang penuh dengan cahaya bewarna. Bentuk dan cahaya berbagai warna pelangi inilah yang menjadi inspirasi penata tari untuk menginterpretasinya ke dalam bentuk sebuah sajian tari. Tidak hanya dari segi bentuk visualnya saja, tapi memasukannya ke dalam sebuah bentuk imajinasi.

Kenyataan saat ini penata hampir tidak lagi menjumpai pelangi. Apakah karna alam yang dulu dengan yang sekarang berbeda, sehingga menimbulkan kerinduan akan kemunculan pelangi ketika ke luar rumah. Karya ini juga dimaksudkan untuk mengobati rasa rindu karna tidak lagi berjumpa dengan pelangi seperti dulu kala. Penata akan mempunyai pelanginya sendiri yang akan selalu mengingat keindahan dan keagungan yang Allah SWT ciptakan.

Pelangi juga mengajarkan pada kita agar selalu bersikap bijaksana dalam menghadapi perbedaan. Karena, keindahan warna yang muncul akibat pembiasan sinar matahari dan rintik air hujan. Dua elemen yang sama sekali berbeda asal usul dan karakternya, secara alamiah Tuhan juga menciptakan manusia secara berbagai macam karakter yang berbeda-beda dengan pendapatnya masing-masing. Namun, dalam sebuah tim ataupun keluarga, satu hal yang harus dijaga adalah sebuah keharmonisan demi tercapainya tujuan bersama maupun keutuhan kekeluargaan.

Untuk mewujudkan pelangi ke dalam sebuah bentuk koreografi kelompok secara simbolis maka dibutuhkan tujuh penari sebagai bentuk penggambaran tujuh warna pada pelangi. Selain itu dibutuhkan juga satu penari sebagai simbol keharmonisan warna pada pelangi.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, muncul beberapa pertanyaan kreatif yang kemudian dapat dirumuskan menjadi beberapa Rumusan Ide Penciptaan tari

1. Bagaimana memvisualisasikan bentuk dan cahaya warna pada pelangi di dalam karya *Irish* ?
2. Bagaimana bentuk garapan tari *Irish* dapat memetaforakan pelangi sebagai simbol keharmonisan?

#### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Koreografi ini diciptakan dengan bentuk koreografi kelompok dengan jumlah sebelas penari diantaranya tiga penari *light*, tujuh penari perempuan, dan satu penari sebagai keharmonisan warna pada pelangi. Jumlah tujuh penari ini mewakili warna yang dimiliki oleh pelangi. Tujuh penari ini akan mewujudkan bentuk pelangi secara kelompok. Untuk mewujudkan cahaya tampak pada pelangi penata menggunakan properti *light* yang akan dimainkan oleh ketiga penari *light*. Properti ini nantinya akan dibuat berbentuk lingkaran serta cahayanya menyerupai warna pelangi. Tipe tari yang dipilih adalah bertipe dramatik sehingga dapat memunculkan berbagai karakter, dengan bentuk garapan tari kelompok tujuh penari sebagai karakter tujuh warna pelangi dan seorang penari sebagai simbol

keharmonisan tujuh warna pada pelangi. Tujuh penari pelangi akan menggunakan warna kostum yang berbeda sedangkan satu penari sebagai simbol keharmonisan akan menggunakan tujuh warna dalam satu kostum untuk mewujudkan warna pada pelangi yang tersusun harmonis dalam satu busur pelangi.

### C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Tujuan yang hendak dicapai dalam karya tari *Irish* adalah:

- a. Karya tari ini bertujuan untuk menghadirkan pelangi dalam bentuk koreografi kelompok dan mewujudkan cahaya warna pelangi melalui penggunaan properti yang dapat memancarkan cahaya yang menyerupai warna pelangi.
- b. Untuk meningkatkan daya kreatifitas cipta tari dari pengembangan objek yang berasal dari fenomena alam.

Manfaat yang akan diperoleh dalam penggarapan karya tari *Irish* adalah :

- a. Penata dan pendukung karya tari *Irish* diharapkan mendapat sebuah pengalaman melalui sebuah karya yang bersumber dari fenomena alam pelangi.
- b. Karya ini diharapkan dapat menyadarkan manusia untuk selalu bersyukur atas Kebesaran Allah SWT melalui keindahan fenomena alam pelangi yang diharapkan juga kita dapat belajar tentang perbedaan warna pelangi yang mampu menciptakan keharmonisan disetiap warnanya. Sebagai

manusia diharapkan sadar dan saling menghargai perbedaan antara manusia satu dengan yang lainnya.

#### D. Tinjauan Sumber

##### 1. Sumber Tertulis

Eksplorasi, improvisasi, seleksi, dan komposisi merupakan tahapan karya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh buku karya Y.Sumandiyo Hadi, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Cipta Media, 2014. Yogyakarta. Dalam buku ini memberikan bimbingan aspek dasar dalam menjajagi sebuah gerak. Dalam prosesnya menggunakan tahapan eksplorasi untuk mencari bentuk lain dari gerak tersebut. Tidak hanya dalam penjajagan, dalam gerak juga adanya teknik untuk melakukannya agar mudah ditiru dan dapat dilakukan dengan baik. Buku ini menuntun untuk mengembangkan gerak yang sederhana menjadi beberapa motif dan dapat dikembangkan dengan aspek ruang waktu dan tenaga. Tahapan dari metode penciptaan ini akan mengembangkan kreatifitas gerak, menciptakan sebuah bentuk tari, sampai menyajikan dan mengevaluasi sebuah tari.

*Dance Composition A Practical Guide For Teacher* (1976) karya Jacqueline Smith, diterjemahkan Ben Suharto berjudul *Komposisi Tari Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta (1985). Smith memaparkan tentang langkah-langkah penciptaan tari serta pengolahan materi gerak dengan pengembangan aspek ruang, waktu, dan tenaga. Secara garis besar buku ini sangat membantu pemahaman penata tentang bagaimana proses

penciptaan suatu karya tari yang dimulai dengan rangsang, tema, judul, tipe, dan metode penyajian yang selanjutnya mengarah pada konsep garap tari yang menjadi landasan proses kreatif karya tari ini.

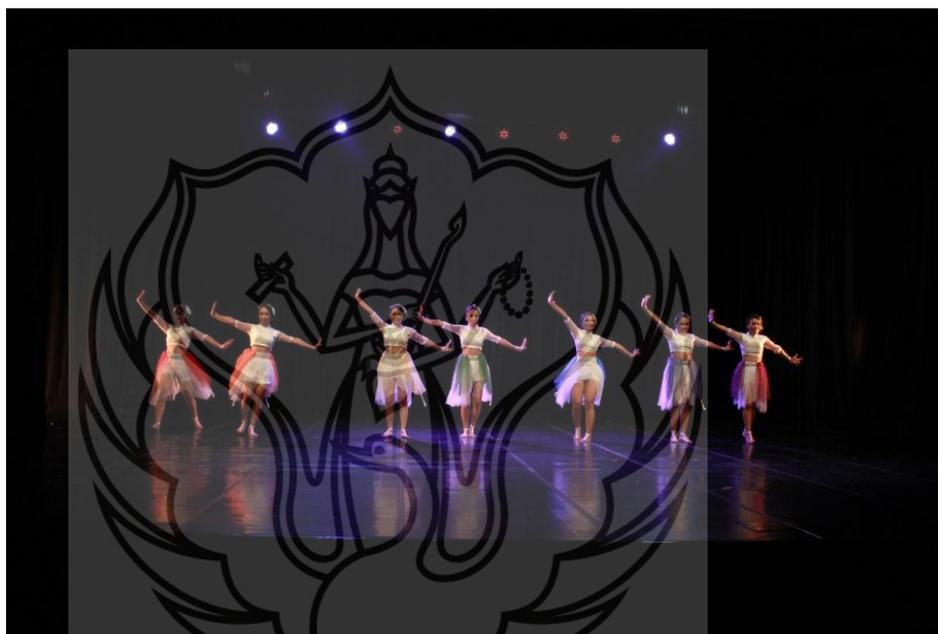
Ayu Rini, *Ensiklopedi Fenomena Alam* 2008. Buku ini menjelaskan tentang fenomena alam yaitu pelangi, serta memberikan pengetahuan tentang proses terjadinya pelangi secara singkat dan jelas. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana bentuk pelangi, buku ini sangat membantu penata untuk mengetahui secara detail bagaimana pelangi sebenarnya.

Hendro Martono. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan* 2015. Buku ini menjelaskan tentang pengertian, fungsi dan penetapan yang tepat untuk teknik tata cahaya untuk pertunjukan. Buku ini memantapkan penata tentang gagasan cahaya putih sebenarnya terdiri dari berbagai warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu atau disingkat mejikuhibiniu. Buku ini sangat dibutuhkan karena membantu penata dalam membuat konsep tata cahayanya. Terlebih karya yang ditampilkan adalah dramatik, sehingga pemberian suasana lampu harus tepat. Karena tata cahaya dalam sebuah pertunjukan merupakan pendukung kuat dalam memberikan suasana yang diinginkan.

## **2. Sumber Video**

Dokumentasi video tari *Iris* karya Indri Puspa Saputri, Yogyakarta: 2016. Karya Tari ini merupakan tugas Koreografi 3, dan menjadi jembatan

awal lahirnya karya *Irish* adalah karya yang mengambil objek pelangi serta persepsi manusia terhadap warna pelangi. Namun pada karya ini lebih bercerita tentang persepsi tujuh warna pelangi. Komposisi tujuh penari tetap dipertahankan untuk memunculkan simbol tujuh warna pada pelangi. Sumber video ini juga membantu penata tari untuk mengingat kembali beberapa motif gerak yang bisa digunakan untuk karya tari *Irish*.



**Gambar 6: Tari *Irish*, karya Indri Puspa Saputri. (Doc. Nanang, 2016).**

Moonnari karya Dewi Sinta Fajar yang mengambil objek Bulan serta fenomena masyarakat terhadap Bulan. Namun pada karya Dewi Sinta yang berjudul *Lunar* lebih bercerita tentang Bulan secara Visual. Karya *Lunar* merupakan tari bertipe dramatik, dan juga memetaforakan fase-fase bulan yang terjadi sebagai fase kehidupan yang dijalani untuk menggapai sebuah cita-cita tersebut. Persamaan dalam karya ini adalah sama-sama menjadikan fenomena alam sebagai ide dasar penggarapan sebuah

koreografi kelompok, dengan bertipe dramatik. Dalam karya Moonnari juga sama-sama melihat fenomena alam secara luas.

Proses Terjadinya Pelangi Secara Fisika, diunduh 1 Februari 2014.  
Proses Terjadinya Pelangi, Zelin, 25 Februari 2016. Animasi Sains, Bagaimana terjadinya pelangi. Henkir Alam. 9 Mei 2016. Dalam video tersebut memberikan pengetahuan secara visual bagi penata tentang proses terjadinya pelangi.

Tayangan On the Spot: 7 Fenomena Pelangi yang menakjubkan. 22 Januari 2015. Dalam video yang berdurasi 6 menit 27 detik ini menjelaskan tentang 7 pelangi yang unik dan jarang ditemui yaitu *fire rainbow*, *Secondary Rainbow*, *Circular Rainbow*, *Aurora Borealis*, *Fogbow*, *Waterfall Rainbow*, *Moonbow*. Memberikan kontribusi bagi penata untuk lebih mengetahui tentang macam-macam jenis pelangi.

Film kartun yang berjudul *Barbie Mariposa part fairytopia magic of the rainbow* selalu menjadikan pelangi sebagai sebuah keajaiban ataupun kekuatan. Sebenarnya pelangi menjadi sebuah keajaiban bukan hanya digambarkan dalam film ini saja tetapi penata juga menjumpai beberapa film barbie yang menjadikan pelangi sebagai sebuah keajaiban ataupun sebuah *magic*. Melalui film ini penata memperoleh imajinasi dari tarian yang dilakukan oleh para peri dengan berputar, melompat, dan kaki membentuk *point* seperti terdapat pada tari *ballet*.